

SOSIALISAI PERANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN UMKM PADA BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG

Rosyana Fitria Purnomo¹, Fadhilah Dirayati², Eka Travilta Oktaria³, Yodhi Yuniarthe⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Email: rosyanapurnomo@umitra.ac.id¹, fadhilahdirayati@umitra.ac.id², ekatravilta@umitra.ac.id³,
yodhi@umitra.ac.id⁴

Abstrak: Penggunaan website sudah menjadi suatu perhatian oleh banyak kalangan, mulai dari pengusaha, akademisi, pemasaran, praktisi media massa, perusahaan, hingga instansi pemerintahan. Dari website ini banyak kalangan menggunakannya sebagai media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan gambaran detail suatu instansi atau lembaga, namun pada website Balai Pemerintahan Desa di Lampung masih belum efektif dalam bidang promosi dan publikasi kegiatan UMKM yang ada. Pada observasi awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaku UMKM bahwa selama ini kegiatan pemasaran masih dilakukan secara tradisional. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang digital marketing. UMKM di Balai Pemerintah Desa Lampung berpotensi untuk mengembangkan usahanya karena produknya disukai masyarakat. Oleh karenanya, pelaku UMKM perlu memahami manfaat teknologi informasi guna mempromosikan produk yang dihasilkan. UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan media publikasi terhadap kegiatan UMKM. Salah satu media publikasi yang sangat populer dan sering digunakan adalah website. Balai Pemerintah Desa Lampung sendiri menggunakan website untuk memperkenalkan dan mempermudah unit umum untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan UMKM.

Kata kunci : publikasi, UMKM, website

1. Pendahuluan

Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Menurut Laquey Ardianto internet merupakan, jaringan longgar dari ribuan

jaringan komputer dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Pada saat ini, internet telah berkembang menjadi sarana komunikasi yang sangat cepat dan efektif, karena internet dijadikan alat pertukaran informasi dan komunikasi secara langsung bagi setiap orang dengan tempat yang berbeda. Kehadiran internet ini memunculkan media baru yang dapat menjangkau semua kalangan secara cepat, tepat dan bersamaan dengan biaya yang murah. Internet suatu media yang sangat besar manfaatnya yang menjadikan cyberspace komunikasi baru dari masyarakat dunia. Dari masalah diatas penulis ingin membahas lebih lanjut apa itu website, fungsi website, unsur-unsur pembentuk website yang dapat membantu masyarakat Lampung dalam mempublikasikan kegiatan UMKM yang ada pada Balai Pemerintahan Desa di Lampung.

Karakteristik internet menurut Kriyantono antara lain : Desentralisasi (pusat informasi tidak lagi pada pemasok komunikasi. Setiap individu, kelompok, institusi bisa menjadi pemasok komunikasi. Individu bisa membuat web sendiri, begitu pula dengan institusi), Kemampuan tinggi (tidak terjadi hambatan komunikasi disebabkan oleh pemancar sinyal karena lewat satelit), Timbal balik (ada interaksi secara langsung antara sumber dengan penerima), Kelenturan atau fleksibilitas pada bagian isi, bentuk, atau penggunaan, Menyediakan fasilitas komunikasi impersonal dan personal sama baiknya. Melalui karakteristik tersebut, internet memberikan berbagai macam fasilitas yang dapat dirasakan pengguna, karena internet dapat menjadi media pertukaran dan penyampaian informasi. Salah satu fasilitas yang digunakan sebagai media pertukaran dan penyampaian informasi, HTTP:// (HyperText Transfer Protocol). HTTP menurut Sahid adalah protokol hypertext, yaitu serangkaian aturan komunikasi yang memungkinkan browser melakukan transaksi data dengan server web. Dengan HTTP untuk mengakses website, pengguna tidak perlu menuliskan HTTP:// diawal kalimat. Pengguna dapat dimudahkan dalam mengakses dengan langsung menulis nama domain bagian kedua website tersebut. Penggunaan website sudah menjadi suatu perhatian oleh banyak kalangan, mulai dari pengusaha, akademisi, pemasaran, praktisi media massa, perusahaan, hingga instansi pemerintahan. Dari website ini banyak kalangan menggunakannya sebagai media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan gambaran detail suatu instansi atau lembaga, namun pada website Balai Pemerintahan Desa di Lampung masih belum efektif dalam bidang promosi dan publikasi kegiatan UMKM yang ada. Peran website dalam penggunaan publikasi kegiatan UMKM pada Balai Pemerintahan Desa di Lampung belum sepenuhnya optimal, serta manfaat penggunaan website pada Balai Pemerintahan Desa di Lampung dalam penyampaian informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan UMKM di kalangan masyarakat.

2. Metode

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Pemerintahan Desa Lampung dengan dihadiri ibu-ibu pegawai balai desa pemerintahan dan pelaku UMKM di desa sekitar. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode tatap muka yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i Universitas Mitra Indonesia. Untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

1. Metode Pengumpulan data

Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM dalam pengelolaan produk UMKM di Balai Desa Pemerintahan Lampung.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu website sebagai media publikasi dalam kegiatan pengelolaan produk UMKM.

3. Membuat materi kegiatan

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek)

4. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktek)

Penyuluhan dan pelatihan (praktek) diberikan dengan luring (offline / tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program/kegiatan yang telah ditentukan

5. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

UMKM yang telah terdaftar pada Balai Pemerintah Desa Lampung berorientasi pada makanan dan minuman, kerajinan, dan retail. Pada observasi awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaku UMKM bahwa selama ini kegiatan pemasaran masih dilakukan secara tradisional. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang digital marketing. UMKM di Balai Pemerintah Desa Lampung berpotensi untuk mengembangkan usahanya karena produknya disukai masyarakat. Oleh karenanya, pelaku UMKM perlu memahami manfaat teknologi informasi guna mempromosikan produk yang dihasilkan.

Keberadaan tim pengabdian kepada masyarakat menekankan untuk membantu UMKM di Balai Pemerintah Desa Lampung untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi dengan mengedukasi pelaku UMKM mengenai digital marketing dan memberikan pelatihan untuk merancang sistem informasi berbasis website sebagai sarana promosi produk baik di dalam maupun di luar Balai Pemerintah Desa Lampung. Website UMKM sebagai sistem informasi yang secara tidak langsung berdampak pada kemajuan UMKM dan peluang usaha semakin luas.

Adapun kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang peranan website yang dilakukan : (1) Persiapan. Pelaku UMKM banyak yang belum memahami cara mempromosikan produk dan mengembangkan usahanya menggunakan teknologi informasi digital. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendataan terhadap 57 pelaku UMKM. (2) Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk memberikan edukasi tentang digital marketing terhadap pelaku UMKM dan pelatihan pembuatan website untuk mempromosikan produk agar dapat meningkatkan omset penjualan. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan hasil produknya. (3) Sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah. Pemateri menyampaikan materi tentang digital marketing. Materi yang disampaikan membahas antara lain: pengertian digital marketing, mengapa digital marketing, peran digital marketing terhadap usaha, trend teknologi pemasaran saat ini, strategi marketing, dan riset pasar. Penyampaian materi dengan menggunakan PPT agar pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi mendapat respon positif dari UMKM. Pelaku UMKM memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan pemateri dan pelaku UMKM membuat catatan-catatan penting berkaitan dengan materi tersebut (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Peranan Website

A. Diskusi

Pada sesi diskusi berjalan dengan baik dan lancar. Pelaku UMKM memberikan respon yang positif. Hal ini terbukti adanya beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Pemateri memberikan umpan balik kepada pelaku UMKM dengan memberikan jawaban secara jelas dan dapat diterima penanya. Beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri, antara lain: mengapa digital marketing harus dilakukan bagi UMKM pada saat ini?, bagaimana UMKM menggunakan digital marketing untuk mempromosikan produk, kapan saat yang tepat untuk menggunakan digital marketing? Apa strategi marketing yang tepat digunakan untuk UMKM?

B. Sosialisai dan Evaluasi

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk membantu pelaku UMKM dalam pembuatan dan penggunaan website agar pemasaran produk dapat menjangkau wilayah yang lebih luas sehingga mampu memperluas pangsa pasar. Fungsi dari website bagi UMKM yaitu menjadi wadah bagi setiap masyarakat yang akan mengembangkan usahanya khususnya di Balai Pemerintah Desa Lampung. Senantiasa mendukung para pelaku UMKM dengan cara memberikan platform terbaik sebagai media promosi dan merangkul pelaku usaha untuk bersinergi dengan pemerintah. Dengan adanya platform ini diharapkan dunia bisa melihat bahwa UMKM di Balai Pemerintah Desa Lampung telah berkembang pesat dan memiliki potensi untuk menjadi usaha dengan skala ekonomi yang lebih tinggi di kemudian hari. Selain itu, dapat menjadi contoh bagi desa lainnya untuk mendukung UMKM yang berada di wilayah tersebut (Gambar 2).



Gambar 2. Website Balai Pemerintah Desa Lampung

Pelaksanaan kegiatan sosialisas secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan yang positif bagi pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap pelaku UMKM menunjukkan bahwa setelah pemberian sosialisasi digital marketing maka terdapat peningkatan pemahaman tentang digital marketing. Lebih lanjut, setelah pelaku UMKM mendapatkan pelatihan berdampak pada peningkatan kemampuan membuat website dan mampu mengoperasikan dengan baik. Dampak dari sosialisasi menunjukkan peningkatan omset penjualan sehingga tingkat kesejahteraan juga lebih baik. Kegiatan yang dilakukan tersebut mendapat dukungan dari pemerintah desa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Handajani et al. (2019) bahwa digital marketing yang digunakan pelaku home industry dapat meningkatkan usaha UMKM semakin berkembang. Susanti (2020) mengungkapkan bahwa pelatihan digital marketing ber-dampak pada pengembangan usaha UMKM Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor.

4. Kesimpulan

UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan media publikasi terhadap kegiatan UMKM. Salah satu media publikasi yang sangat populer dan sering digunakan adalah website. Balai Pemerintah Desa Lampung sendiri menggunakan website untuk memperkenalkan dan mempermudah unit umum untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan UMKM. Website juga menjadi media penyampaian promosi yang memudahkan penyampaian informai tentang produk-produk UMKM yang diproduksi oleh ibu-ibu PKK. Kegiatan tersebut telah memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pangsa pasar lebih luas sehingga terdapat meningkatnya penjualan. Pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat melalui sosialisasi digital marketing dan pelatihan pembuatan website untuk promosi produk telah memberikan manfaat bagi UMKM di Balai Pemerintah Desa Lampung. Oleh karenanya, disarankan kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan berkelanjutan bagi UMKM untuk lebih meningkatkan pengetahuan digital marketing yang selalu mengalami perkembangan. Dengan demikian UMKM dapat berkontribusi dalam membantu pemerintah memperluas lapangan kerja.

5. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, para ibu-ibu pkk untuk dapat mengelola penjualan produk UMKM dengan baik dan tetap meningkatkan penguasaan teknologi informasi yang berdampak juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Referensi

- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), 36–50. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Handajani, L., Akram, Furkan, L. M., dan Rifa'i, A. (2019). Penggunaan Pemasaran Digital pada Usaha Home Industry Kopi Lombok di Desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 6(3), 409–421. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.267>
- Ii, B. A. B., & Peran, A. (2020). Peran Civic Culture..., Gangsar Juli Kurniawan, FKIP UMP, 2020. 28–53.
- Nafi'ah. (2018). Implementasi Media Pembelajaran Daring Pelajaran Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. 10–22. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 9(2), 266–282. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1087>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
- Trisianto, Chrisantus. 2018. Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan. 12-13.
- Crystallography, X. D. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Taufik, A. E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 1–7. Retrieved from <https://repository.nusamandiri.ac.id/index.php/repo/viewitem/52>.